



LAPORAN HASIL STUDI

PENGKAJIAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH LINGKUP PEMERINTAH KOTA KUPANG

**BADAN LITBANG dan PDE
KOTA KUPANG
2005**

KATA PENGANTAR

Formulasi kebijakan pemerintah yang berbasis data diyakini merupakan langkah benar menuju pembangunan yang berkelanjutan, dan karena upaya-upaya riset bagi penyediaan data dan informasi menjadi esensial. Oleh karenanya Badan Litbang & PDE Kota Kupang dengan senang hati menyampaikan Laporan Hasil Studi untuk Kegiatan Penelitian PENGKAJIAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH LINGKUP PEMERINTAH KOTA KUPANG pada TA. 2005 ini. Data yang digunakan dalam kajian ini adalah data pelaksanaan program kerja Dinas, Badan, Kantor lingkup pemerintah Kota Kupang tahun anggaran 2005.

Sekalipun merupakan studi yang sederhana, pemahaman akan tendensi kinerja dan aspek efektifitas pelaksanaan program, absensi terbuka dan absensi terselubung serta kedisiplinan pemasukan Laporan Bulanan yang dianalisa dalam studi ini diyakini akan memberikan manfaat bagi diformulasikannya upaya-upaya perbaikan prosedur operasional standar dalam pelaksanaan tugas rutin maupun non-rutin.

Kupang, Oktober 2005

Kepala Badan Penelitian,
Pengembangan dan Pengolahan
Data Elektronik Kota Kupang,



Dr. JOHANNES DAE
NIP. 620 015 435

DAFTAR ISI

	Halaman
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan dan Maksud	2
C. Manfaat Kajian	2
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III. METODOLOGI PENGKAJIAN	5
A. PENDEKATAN STUDI	5
B. METODE PENGUMPULAN DATA	8
C. ANALISIS DATA	8
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	11
A. DESKRIPSI KINERJA MENURUT INSTANSINYA	11
A.1. Sekretariat Daerah Kota Kupang	11
A.2. Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Kupang	12
A.3. Dinas Kesehatan Kota Kupang	13
A.4. Dinas Pendidikan Kota Kupang	14
A.5. Dinas Perhubungan Kota Kupang	15
A.6. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Kupang	16
A.7. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Kupang	17
A.8. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Kupang	18
A.9. Dinas Sosial Kota Kupang	19
A.10. Dinas Pariwisata Kota Kupang	20

	Halaman
A.11. Dinas Tata Kota dan Pertamanan Kota Kupang	21
A.12. Dinas Pendapatan Daerah Kota Kupang	22
A.13. Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Kupang	23
A.14. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Kupang	24
A.15. Dinas Informasi dan Komunikasi Kota Kupang	25
A.16. Dinas Pertambangan dan Energi Kota Kupang	26
A.17. Dinas Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera Kota Kupang	27
A.18. Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Kota Kupang	28
A.19. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Kupang	29
A.20. Badan Pengawasan Daerah Kota Kupang	30
A.21. Badan Kesatuan Bangsa dan Linmas Kota Kupang	31
A.22. Badan Kepegawaian Daerah Kota Kupang	32
A.23. Badan Penelitian, Pengembangan dan PDE Kota Kupang	33
A.24. Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Kota Kupang	34
A.25. Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Kupang	35
A.26. Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kupang	36
A.27. Kantor Pemberdayaan Perempuan Kota Kupang	37
B. ANALISA KINERJA PEMERINTAH KOTA KUPANG	38
B.1. KINERJA GABUNGAN	38
B.2. PENGARUH JUMLAH ANGGARAN DAN JUMLAH KEGIATAN TERHADAP KINERJA	40
C. PARTISIPASI PEGAWAI DALAM MENUNAIKAN TUGAS	41

	Halaman
C. KETEPATAN PEMASUKAN LAPORAN BULANAN	45
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	48
REFERENSI	49
LAMPIRAN	51

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penerapan Undang-Undang tentang Otonomi Daerah membawa konsekuensi bagi pemerintah daerah terutama dalam pelaksanaan program pembangunan sebagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, hal mana mayoritas tanggungjawab pembangunan tidak lagi berada di pundak pemerintah pusat, melainkan sebagian beralih menjadi tanggungjawab pemerintah daerah. Implikasinya adalah bahwa tanpa mengecilkan peran pemerintah pusat, kemajuan daerah di masa otonomi akan lebih bergantung kepada kinerja pemerintah daerah setempat. Berkaitan dengan hal tersebut, maka Kota Kupang perlu melakukan terobosan-terobosan baru dalam pengembangan daerah yang salah satunya adalah melalui peningkatan hasil pembangunan, dan dalam upaya peningkatan hasil pembangunan tersebut diperlukan berbagai kebijakan dan pelayanan publik yang tepat momen dan tepat sasaran sehingga menciptakan katalisator-katalisator yang memacu dan mempercepat proses pembangunan.

Dalam konteks ekonomi campuran modern yang diterapkan di Indonesia maka peran pemerintah tidak hanya sebatas regulator melainkan juga aktor pembangunan. Kedua fungsi tersebut terlihat dari bauran pengeluaran pemerintah (*government expenditure*) melalui berbagai aktifitas pembangunan. Akan halnya Kota Kupang, berbagai pengeluaran pemerintah dilakukan melalui pusat-pusat biaya (*cost center*) pada seluruh instansi (kantor, dinas maupun badan) yang berada dalam lingkup Kota Kupang, hal mana dimaksudkan untuk menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang baik demi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan upaya-upaya maka proses-proses pembangunan perlu dikendalikan sehingga memiliki kinerja tinggi.

Dengan mempertautkan berbagai pemikiran di atas maka dipandang perlu untuk mengkaji kinerja instansi pemerintah yang berada dalam lingkup Kota Kupang sehingga dapat diperoleh pemahaman akan sebaran, kecenderungan, keragaman dan kesalingterkaitan kinerja antar instansi sebagai satu kesatuan yang utuh, untuk kemudian dijadikan masukan bagi kebijakan penyelenggaraan pemerintahan yang efisien.

B. Tujuan dan Maksud

Tujuan kajian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang sebaran, kecenderungan, keragaman dan kesalingterkaitan kinerja antar instansi di lingkup Kota Kupang sebagai satu kesatuan yang utuh, yang dirinci sebagai berikut:

1. Mengkaji berbagai ukuran sebaran dan ukuran pemusatan kinerja instansi-instansi pemerintah lingkup Kota Kupang berkaitan dengan pelaksanaan program, penyerapan anggaran, partisipasi pegawai dalam menunaikan tugas, dan ketepatan waktu pemasukan laporan bulanan.
2. Mengkaji keragaman kinerja instansi-instansi pemerintah lingkup Kota Kupang.

C. Manfaat Kajian

Hasil kajian berupa statistika kinerja instansi diharapkan menjadi sumbangan berbasis statistika bagi pemahaman akan kinerja instansi-instansi pemerintah lingkup Kota Kupang, untuk kemudian dijadikan masukan bagi kebijakan penyelenggaraan pemerintahan yang efisien dan efektif.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Karakteristik sistem pemerintahan yang baik (UNDP di dalam LAN, 2000) mencakup 8 (delapan) aspek yakni partisipasi, aturan hukum, transparansi, peresponan, orientasi konsensus, kesetaraan, efisiensi dan efektifitas serta pertanggungjawaban. Dalam hal pertanggungjawaban (*accountability*) maka pembuat kebijakan/keputusan publik bertanggungjawab kepada publik dan lembaga-lembaga terkait baik secara internal maupun eksternal. Akan halnya tata pemerintahan yang baik (*good governance*) (Joko, 2000) di dalamnya terdapat empat unsur utama yaitu: pertanggungjawaban, adanya kerangka hukum, informasi, dan transparansi. Dengan mengelola unsur-unsur tersebut diharapkan bahwa setiap sumberdaya negara dapat dioptimalisasikan pemanfaatannya bagi penciptaan manfaat ekonomi dan manfaat sosial secara proporsional, hal mana menjadi ukuran utama kinerja publik. Secara konseptual, kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi (Lembaga Administrasi Negara, 2000).

Pengukuran kinerja organisasi memiliki sejarah yang panjang. Kaplan dan Johnson dalam Suwignjo (1999) mengemukakan perkembangan historis sistem pengukuran kinerja organisasi ke dalam lima era yaitu : (1) Sistem pengukuran kinerja bagi efisiensi proses internal (1800-1900); (2) Sistem pengukuran kinerja bagi kemampuan unit organisasi dan organisasi secara menyeluruh (1900-1925); (3) Relevansi kerugian (1925-1980); (4) Perbaikan sistem akuntansi biaya dan pengembangan individual, sistem pengukuran kinerja non-finansial (1980-1990), dan (5) Sistem pengukuran kinerja terintegrasi (1990-kini). Namun demikian dapat dijelaskan bahwa pengukuran kinerja dari sebuah

kebijakan/keputusan pemerintah pada sifatnya perlu mencakup dua hal yakni aspek ekonomi dan aspek sosial, dimana aspek ekonomi mencerminkan efisiensi dan aspek sosial mencerminkan efektifitas; di mana dalam jangka panjang keduanya tidak boleh saling meniadakan. Efektifitas kebijakan dilihat dari apakah aktifitas-aktifitas terkait dapat dilaksanakan, termasuk bagaimana hasil sementara (output). Sementara itu efisiensi mempertimbangkan hal lain yakni bagaimana dampak kebijakan tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat, hal mana biasanya diukur dari perubahan indikator-indikator ekonomi makro tertentu seperti pendapatan regional, pendapatan per kapita, tingkat pengangguran (Samuelson, 1980) dan indeks pembangunan manusia (UNDP, 2001).

Dalam kajian kinerja instansi pemerintah di Kota Kupang yang mencakup penilaian terhadap aktifitas yang tercantum pada LAKIP 2004, penilaian hanya mencakup aspek efektifitas yakni apakah aktifitas tertentu dari sebuah program dilaksanakan, dan bagaimana kesesuaian realisasi pencapaian output vs. rencananya. Dengan demikian maka aspek efisiensi belum dicakup, utamanya karena diperlukan data jangka panjang bagi penilaian efisiensi ekonomis. Berkaitan dengan pencapaian output setiap kegiatan, tidak dilakukan penilaian apakah jenis outputnya rasional atau tidak, juga tidak dilakukan penilaian apakah volume outputnya rasional atau tidak, karena penilaian terhadap jenis dan volume output sudah memiliki mekanisme politiknya sendiri dalam penetapan anggaran.

BAB III. METODOLOGI PENGAJIAN

A. Pendekatan Studi

Pemerintah telah memainkan peranan yang makin besar dalam ekonomi campuran modern, terlihat dari peningkatan pengeluaran pemerintah, redistribusi pendapatan oleh negara dan regulasi langsung terhadap kehidupan ekonomi. Peranan tersebut dimainkan oleh pemerintah dengan tujuan-tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang tertentu. Secara umum, tujuan utamanya adalah meningkatkan kesempatan kerja, meningkatnya pendapatan masyarakat, meningkatkan daya beli masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara luas; hal mana setiap ukuran tersebut bersifat akumulatif.

Dalam kaitannya dengan peran pemerintah tersebut maka berdasarkan pendekatan IPO (input, proses, output), usaha-usaha pemerintah dalam pembangunan merupakan salah satu bagian daripada proses pembangunan itu sendiri. Dengan mengendalikan proses pembangunan, pemerintah dapat mengarahkan transformasi input kepada output yang dikehendaki yakni pertumbuhan ekonomi yang baik. Dengan dua input utama yakni Labor dan Kapital, maka terdapat empat indikator yang dapat menunjukkan kualitas proses pembangunan oleh pemerintah yakni (1) Pelaksanaan Program Pembangunan, (2) Penggunaan Anggaran, (3) Partisipasi Pegawai dalam Menunaikan Tugas, dan (4) Ketepatan Waktu Pemasukan Laporan Bulanan Instansi. Dengan mengetahui besaran keempat indikator proses pembangunan tersebut maka dapat diinterpretasikan kualitas output yang dikehendaki.

Pelaksanaan program pembangunan merupakan indikator penting keberlangsungan roda pemerintahan dalam hal ketekunan pemerintah menjalankan perannya baik dalam

penyediaan sumberdaya keuangan dan penyediaan sumberdaya manusia bagi penciptaan berbagai kesempatan berkarya bagi masyarakat luas.

Secara khusus, karena kompetensi Labor dalam mendayagunakan Kapital tenur dari daya serap Labor dalam penggunaan anggaran yang telah disediakan berdasarkan komitmen antara Pemerintah Kota Kupang dengan DPRD Kota Kupang, maka kemampuan penggunaan anggaran menjadi salah satu ukuran kinerja yang dikaji.

Unit analisis yang dikehendaki adalah Pemerintah Kota Kupang, sehingga kinerja dikaji sebagai satu kesatuan pelaksanaan program. Sasaran kajian mencakup keseluruhan instansi yang berada dalam lingkup Kota Kupang. Instansi-instansi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Sekretariat Daerah
2. Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Kupang
3. Dinas Kesehatan Kota Kupang
4. Dinas Pendidikan Kota Kupang
5. Dinas Pertanian dan Kehutanan Kota Kupang
6. Dinas Perhubungan Kota Kupang
7. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Kupang
8. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Kupang
9. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Kupang
10. Dinas Sosial Kota Kupang
11. Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Kota Kupang
12. Dinas Tata Kota dan Pertamanan Kota Kupang
13. Dinas Pendapatan Daerah Kota Kupang
14. Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Kupang

15. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Kupang
16. Dinas Kebersihan Kota Kupang
17. Dinas Informasi dan Komunikasi Kota Kupang
18. Dinas Pertambangan dan Energi Kota Kupang
19. Dinas Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera Kota Kupang
20. Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Kota Kupang
21. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Kupang
22. Badan Pengawasan Daerah Kota Kupang
23. Badan Kesatuan Bangsa dan Linmas Kota Kupang
24. Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Kupang
25. Badan Kepegawaian Daerah Kota Kupang
26. Badan Penelitian, Pengembangan dan Pengolahan Data Elektronik Kota Kupang
27. Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Kota Kupang
28. Kantor Pemadam Kebakaran Kota Kupang
29. Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Kupang
30. Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kupang
31. Kantor Pemberdayaan Perempuan Kota Kupang

Namun demikian, karena terdapat beberapa instansi yang rincian LAKIPnya tidak dapat diinterpretasikan pelaksanaan kegiatannya, maka dilakukan satu dari dua pilihan: kegiatan yang bersangkutan dikeluarkan dari analisis, atau instansi tersebut dikeluarkan dari analisis dan tidak dicakup dalam analisis kinerja penggunaan anggaran. Demikian pula instansi-instansi yang data absensi dan data pelaporan bulannya tidak tersedia (atau tidak lengkap) maka instansi bersangkutan dikeluarkan dari analisis guna menghindari salah penafsiran data.

B. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur. Sumber-sumber data utama yang diperoleh adalah LAKIP unit, LAKIP Pemkot, Laporan Bulanan dan Daftar hadir pegawai tahun 2004.

C. Analisis Data

Data akan dikumpulkan, ditabulasi, diedit dan dikategorikan sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk data kinerja penggunaan anggaran, penggunaan anggaran pada masing-masing instansi dikategorikan berdasarkan unit kegiatan terkecil yang dapat diinterpretasikan. Masing-masing unit kegiatan tersebut ditabulasi besaran target dan realisasi dana dan outputnya. Dalam hal sebuah kegiatan memiliki satuan output lebih dari satu, maka dipergunakan rata-rata realisasi outputnya. Jika ditemukan sebuah kegiatan yang tidak dapat dispesifikasikan anggaran dan outputnya, maka kegiatan tersebut dikeluarkan dari kelompok kegiatan yang dikaji, hal mana terjadi karena dalam LAKIP instansi termaksud hanya tersedia data umum yang dicampurbaurkan antar kegiatan. Data-data yang telah diedit kemudian dianalisa dan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Karena pengukuran kinerja menggunakan pendekatan input/output, maka indeks kinerja dihitung sebagai *realisasi output per realisasi input*.

Untuk mengkaji berbagai ukuran sebaran dan ukuran pemusatan kinerja instansi-instansi pemerintah lingkup Pemerintah Kota Kupang akan dilakukan perhitungan statistik deskriptif yang mencakup:

1. Range,
2. Mean, median, modus,
3. Distribusi frekwensi, dan

4. Kuartil.

dari pelaksanaan program, penyerapan anggaran, dan partisipasi pegawai dalam menunaikan tugas. Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

Range akan mengukur nilai ekstrim atas dan nilai ekstrim bawah dari keseluruhan instansi sehingga akan diperoleh pengetahuan akan kisaran variabel atau indikator yang bersangkutan; sedangkan ukuran pemusatan data yakni *mean*, *median* dan *modus* dipergunakan untuk mengetahui kecenderungan utama dari nilai variabel atau indikator yang dikaji. Dengan mengkombinasikan informasi tentang range dan ukuran pemusatan, akan diketahui kondisi ekstrim dan kecenderungan utama dari pergerakan kinerja instansi lingkup pemerintah Kota Kupang. Bersamaan dengan itu akan diukur potret data yang berada di antara ekstrim bawah dengan nilai tengah serta antara ekstrim atas dengan nilai tengah baik menggunakan kuartil maupun menggunakan distribusi frekwensi. Karena kinerja yang dikehendaki adalah kinerja tinggi, maka diharapkan akan diperoleh distribusi frekwensi atau grafik distribusi dengan kecondongan ke arah kinerja tinggi.

Untuk mengkaji dua parameter penting yang diyakini berkaitan dengan kinerja yakni besaran dana serta banyaknya kegiatan, dipergunakan uji regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana:

Y : Kinerja yakni persentase realisasi output/realisasi input

X₁ : Ukuran dana yakni besaran dana per jumlah pegawai pada masing-masing instansi

X_2 : Ukuran kegiatan yakni banyaknya kegiatan per jumlah pegawai pada masing-masing instansi

b_0 : Konstanta

b_1 : Koefisien ukuran dana, dan

b_2 : Koefisien ukuran kegiatan

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI KINERJA MENURUT INSTANSINYA

Pada bagian ini diseksripsikan kinerja instansi yang mencakup realisasi anggaran, realisasi output dan indeks kinerjanya, dimana indeks kinerja merupakan rasio antara realisasi output terhadap realisasi anggaran.

A.1. Sekretariat Daerah Kota Kupang

Tabel 1. Rekapitulasi Kinerja Sekretariat Daerah Kota Kupang

ITEM (1)	KAPITAL		% REALISASI		INDEX KINERJA (8)
	TARGET (2)	REALISASI (3)	DANA (6)	OUTPUT (7)	
N	61	61	61	61	61
MIN	2,400,000	2,400,000	100	29	29
MAX	10,562,719,441	10,562,719,441	100	150	150
MEAN	375,739,991	375,739,991	100	99	99
TOTAL DANA	22,920,139,441	22,920,139,441			
STDEV	1,437,734,730	1,437,734,730	-	12	12
JUMLAH PEGAWAI	35	35			
DANA/KAPITA	654,861,127	654,861,127			
N KEGIATAN/KAPITA	1.74	1.74			

Sumber: diolah dari LAKIP Sekretaris Daerah Kota Kupang tahun 2004

Berdasarkan Tabel 1. di atas, pada tahun 2004 Sekretariat Daerah memiliki 61 jenis kegiatan dan seluruhnya dapat direalisasikan. Dengan jumlah pegawai 35 orang, maka setiap pegawai mengelola dana Rp. 654.861.127 dan atau 1,74 kegiatan. Total dana untuk pembiayaan program Sekda adalah Rp. 22.920.139.441, atau setiap jenis kegiatan rerata mendapat alokasi dana Rp. 375.739.991. Realisasi dana untuk Sekda adalah 100%, sedangkan pada sisi output pencapaiannya 99%. Dengan demikian rerata index kinerja Sekda adalah 99%.

A.2. Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Kupang

Tabel 2. Rekapitulasi Kinerja Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah

ITEM	KAPITAL		% REALISASI		INDEX
	TARGET	REALISASI	DANA	OUTPUT	
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)
N	13	13	13	13	13
MIN	302,500,000	302,500,000	48	100	100
MAX	7,293,000,000	7,249,690,471	100	100	208
MEAN	2,245,488,245	2,124,524,465	95	100	109
TOTAL DANA	29,191,347,180	27,618,818,050			
STDEV	2,059,373,036	2,062,333,443	14	-	30
JUMLAH PEGAWAI	53	53			
DANA/KAPITA	550,780,135	521,109,775			
N KEGIATAN/KAPITA	0.25	0.25			

Sumber: diolah dari LAKIP Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah tahun 2004

Tabel 2. memperlihatkan ada 13 kegiatan pada Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah yang realisasinya adalah 100%. Dana untuk pembiayaan program sebanyak Rp. 29.191.347.180 disicrap 95% (Rp. 27.618.818.050). Sedangkan output yang direalisasikan adalah 100%. Dengan demikian rerata index kinerja Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah adalah 109%. Dari sisi jumlah pekerja, seorang pegawai rerata mengelola dana Rp.521.109.775 serta 0,25 kegiatan.

A.3. Dinas Kesehatan Kota Kupang

Tabel 3. Rekapitulasi Kinerja Dinas Kesehatan Kota Kupang

ITEM	KAPITAL		% REALISASI		INDEX
	TARGET	REALISASI	DANA	OUTPUT	KINERJA
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)
N	6	6	6	6	6
MIN	26,520,000	22,520,000	85	100	100
MAX	2,062,683,792	2,058,958,312	100	102	118
MEAN	419,167,132	416,341,510	96	100	105
TOTAL DANA	2,515,002,792	2,498,049,062			
STDEV	805,958,267	805,591,458	6	1	7
JUMLAH PEGAWAI	56	56			
DANA/KAPITA	44,910,764	44,608,019			
N KEGIATAN/KAPITA	0.11	0.11			

Sumber: diolah dari LAKIP Dinas Kesehatan Kota Kupang tahun 2004

Tabel 3. memperlihatkan pada tahun 2004 Dinas Kesehatan Kota Kupang memiliki enam kegiatan, dengan realisasi dana Rp. 2.498.049.062 (merupakan 96% dari target dana Rp. 2.515.002.792). Sedangkan realisasi outputnya 100%, sehingga rerata index kinerja Dinas Kesehatan Kota Kupang adalah 105%. Setiap pegawai rerata mengelola dana Rp. 44.608.019 serta 0,11 kegiatan.

A.4. Dinas Pendidikan Kota Kupang

Tabel 4. Rekapitulasi Kinerja Dinas Pendidikan Kota Kupang

ITEM (1)	KAPITAL		% REALISASI		INDEX
	TARGET (2)	REALISASI (3)	DANA OUTPUT (6)	KINERJA (7)	
N	55	55	55	53	53
MIN	1,000,000	500,000	8	50	79
MAX	3,759,060,000	3,759,060,000	126	100	800
MEAN	327,649,256	305,119,438	87	99	140
TOTAL DANA	18,020,709,100	16,781,569,100			
STDEV	665,682,483	669,860,881	28	7	130
JUMLAH PEGAWAI	115	115			
DANA/KAPITA	156,701,818	145,926,688			
N KEGIATAN/KAPITA	0.48	0.48			

Sumber: diolah dari LAKIP Dinas Pendidikan Kota Kupang tahun 2004

Dinas Pendidikan Kota Kupang pada tahun 2004 melaksanakan 55 kegiatan dengan penyerapan anggaran sebesar 87%, serta penyerapan output 99%. Dengan demikian Dinas Pendidikan Kota Kupang memiliki rerata index kinerja 140%. Setiap pegawai di dinas ini, mengelola dana Rp.145.926.688 serta 0,48 kegiatan.

A.5. Dinas Perhubungan Kota Kupang

Tabel 5. Rekapitulasi Kinerja Dinas Perhubungan Kota Kupang

ITEM	KAPITAL		% REALISASI		INDEX
	TARGET	REALISASI	DANA	OUTPUT	
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)
N	9	9	10	9	9
MIN	10,000,000	10,000,000	100	100	100
MAX	163,440,000	163,440,000	100	100	100
MEAN	42,937,778	42,937,778	100	100	100
TOTAL DANA	386,440,000	386,440,000			
STDEV	47,545,713	47,545,713	-	-	-
JUMLAH PEGAWAI	37	37			
DANA/KAPITA	10,444,324	10,444,324			
N KEGIATAN/KAPITA	0.24	0.24			

Sumber: diolah dari LAKIP Dinas Perhubungan Kota Kupang 2004

Dinas perhubungan Kota Kupang pada tahun 2004 mengelola dana sebanyak Rp.386,440,000, dengan pencapaian dana dan output masing-masing 100%. Dengan demikian rerata index kinerja Dinas Perhubungan Kota Kupang adalah 100%. Setiap pegawai mengelola dana Rp.10,444,324 serta 0,24 kegiatan.

A.6. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Kupang

Tabel 6. Rekapitulasi Kinerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Kupang

ITEM	KAPITAL		% REALISASI		INDEX
	TARGET	REALISASI	DANA	OUTPUT	
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)
N	3	3	3	2	2
MIN	20,000,000	20,000,000	100	100	100
MAX	100,000,000	100,000,000	100	129	129
MEAN	58,333,333	58,333,333	100	114	114
TOTAL DANA	175,000,000	175,000,000			
STDEV	40,104,031	40,104,031	-	20	20
JUMLAH PEGAWAI	36	36			
DANA/KAPITA	4,861,111	4,861,111			
N KEGIATAN/KAPITA	0.08	0.08			

Sumber: diolah dari LAKIP Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Kupang tahun 2004

Pada tahun 2004, Dinas Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Kupang mengelola tiga kegiatan dengan total dana Rp.175.000.000. Realisasi untuk dana dan output masing-masing 100%, dengan rerata index kinerja dinas ini adalah 114%. Setiap pegawai mengelola dana Rp.4.861.111 serta 0,08 kegiatan.

A.7. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Kupang

Tabel 7. Rekapitulasi Kinerja Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Kupang

ITEM	KAPITAL		% REALISASI		INDEX
	TARGET	REALISASI	DANA	OUTPUT	
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)
N	17	16	16	15	15
MIN	810,000	810,000	74	98	98
MAX	60,000,000	60,000,000	100	180	180
MEAN	13,350,882	13,890,938	98	105	108
TOTAL DANA	226,965,000	222,255,000			
STDEV	16,107,048	16,313,958	7	21	22
JUMLAH PEGAWAI	22	22			
DANA/KAPITA	10,316,591	10,102,500			
N KEGIATAN/KAPITA	0.77	0.73			

Sumber: diolah dari LAKIP Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Kupang tahun 2004

Dana yang dikelola oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Kupang pada tahun 2004 adalah Rp.222.255.000 yang merupakan 98% dari target yang dianggarkan. Realisasi output adalah 105%, dengan demikian rerata index kinerja dinas ini adalah 108%. Kegiatan yang berhasil dilaksanakan adalah 16 kegiatan. Para pegawai rerata mengelola dana Rp.10.316.591 serta 0,73 kegiatan.

A.8. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Kupang

Tabel 8. Rekapitulasi Kinerja Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Kupang

ITEM	KAPITAL		% REALISASI		INDEX
	TARGET	REALISASI DANA	OUTPUT	KINERJA	
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)
N	4	4	4	4	4
MIN	350,000	302,500	86	82	82
MAX	205,420,000	205,420,000	100	100	116
MEAN	59,192,500	58,882,625	95	95	102
TOTAL DANA	236,770,000	235,530,500			
STDEV	97,747,107	97,937,862	7	9	15
JUMLAH PEGAWAI	32	32			
DANA/KAPITA	7,399,063	7,360,328			
N KEGIATAN/KAPITA	0.13	0.13			

Sumber: diolah dari LAKIP Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Kupang tahun 2004

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil mengelola empat kegiatan dengan total anggaran yang digunakan adalah Rp.235.530.500 (95% dari target dana). Anggaran minimum untuk pembiayaan program adalah Rp.302.500 serta nilai maksimum anggaran kegiatan adalah Rp.58.882.625. Realisasi Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil output adalah 95%. Rerata index kinerja dinas ini adalah 102%. Setiap pegawai rerata mengelola dana Rp.7.360.328 serta 0,13 kegiatan.

A.9. Dinas Sosial Kota Kupang

Tabel 9. Rekapitulasi Kinerja Dinas Sosial Kota Kupang

ITEM	KAPITAL		% REALISASI		INDEX
	TARGET	REALISASI	DANA	OUTPUT	KINERJA
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)
N	11	11	11	4	4
MIN	1,500,000	1,500,000	100	-	-
MAX	52,000,000	52,000,000	100	100	100
MEAN	10,209,091	10,209,091	100	50	50
TOTAL DANA	112,300,000	112,300,000			
STDEV	15,727,712	15,727,712	-	58	58
JUMLAH PEGAWAI	23	23			
DANA/KAPITA	4,882,609	4,882,609			
N KEGIATAN/KAPITA	0.48	0.48			

Sumber: diolah dari LAKIP Dinas Sosial Kota Kupang tahun 2004

Dinas Sosial Kota Kupang pada tahun 2004 mengelola 11 kegiatan dengan total dana yang digunakan Rp.112.300.000 (100% terealisasi dari target dana). Nilai anggaran minimum adalah Rp.1.500.000 serta nilai maksimum anggaran adalah Rp.52.000.000. Pada sisi pencapaian output hanya dicapai 50%, sehingga rerata index kinerja dinas ini adalah 50%. Dengan jumlah pegawai 23 orang maka dana yang dikelola setiap pegawai adalah Rp.4.882.609 serta 0,48 kegiatan.

A.10. Dinas Pariwisata Kota Kupang

Tabel 10. Rekapitulasi Kinerja Dinas Pariwisata Kota Kupang

ITEM (1)	KAPITAL		% REALISASI		INDEX (8)
	TARGET (2)	REALISASI (3)	DANA (6)	OUTPUT (7)	
N	11	11	11	11	11
MIN	2,500,000	2,500,000	100	57	57
MAX	101,700,000	128,201,000	126	186	186
MEAN	22,995,455	25,404,636	102	100	98
TOTAL DANA	252,950,000	279,451,000			
STDEV	31,327,595	38,241,519	8	33	33

Sumber: diolah dari LAKIP Dinas Pariwisata Kota Kupang tahun 2004

Dinas Pariwisata Kota Kupang pada tahun 2004 berhasil melaksanakan 11 kegiatan yang menggunakan total dana Rp.279.451.000 (102% dari target dana yang dianggarkan). Sedangkan realisasi output adalah 100%, sehingga rerata index kinerja Dinas Pariwisata Kota Kupang adalah 98%. Nilai minimum anggaran adalah Rp.2.500.000 serta nilai maksimum anggaran Rp.128.201.000.

A.11. Dinas Tata Kota dan Pertamanan Kota Kupang

Tabel 11. Rekapitulasi Kinerja Dinas Tata Kota dan Pertamanan Kota Kupang

ITEM (1)	KAPITAL		% REALISASI		INDEX (8)
	TARGET (2)	REALISASI (3)	DANA (6)	OUTPUT (7)	
N		4	4	3	3
MIN	25,000,000	25,000,000	100	100	100
MAX	500,000,000	500,000,000	100	100	100
MEAN	238,250,000	238,174,875	100	100	100
TOTAL DANA	953,000,000	952,699,500			
STDEV	237,316,069	237,257,124	0	-	0
JUMLAH PEGAWAI	40	40			
DANA/KAPITA	23,825,000	23,817,488			
N KEGIATAN/KAPITA	0.10	0.10			

Sumber: diolah dari LAKIP Dinas Tata Kota dan Pertamanan Kota Kupang tahun 2004

Tabel 11 memperlihatkan bahwa Dinas Tata Kota dan Pertamanan pada tahun 2004 mengelola empat kegiatan dengan total dana yang digunakan adalah Rp.952.699.500 (teralisasi 100%), demikian juga dengan pencapaian outputnya yaitu 100%. Index Kinerja Dinas Tata Kota dan Pertamanan adalah 100%. Nilai minimum serta maksimum anggaran berturut-turut adalah Rp.25.000.000 dan Rp.500.000.000. Pegawai di dinas ini rerata mengelola dana Rp.23.817.488 serta 0,1 kegiatan.

A.12. Dinas Pendapatan Daerah Kota Kupang

Tabel 12. Rekapitulasi Kinerja Dinas Pendapatan Daerah Kota Kupang

ITEM (1)	KAPITAL		% REALISASI		INDEX
	TARGET (2)	REALISASI (3)	DANA (6)	OUTPUT (7)	
N		3	3	2	1
MIN		-	-	100	100
MAX	35,000,000	35,000,000	100	102	100
MIAN	15,000,000	15,000,000	100	101	100
TOTAL DANA	45,000,000	45,000,000			
STDEV	18,027,756	18,027,756	-	1	-
JUMLAH PEGAWAI	77	77			
DANA/KAPITA	584,416	584,416			
N KEGIATAN/KAPITA	0,04	0,04			

Sumber: diolah dari LAKIP Dinas Pendapatan Daerah Kota Kupang tahun 2004

Dinas Pendapatan Daerah Kota Kupang pada Tahun 2004 menggunakan total dana Rp.45.000.000 untuk membiayai tiga kegiatan yang dikelolanya. Tingkat pencapaian dana adalah 100% serta pencapaian output adalah 101%. Sedangkan rerata index kinerja dinas ini adalah 100%. Dengan jumlah pegawai 77 orang maka setiap pegawai rerata mengelola dana Rp.584.416 serta 0,04 kegiatan.

A.13. Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Kupang

Tabel 13. Rekapitulasi Kinerja Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Kupang

ITEM	KAPITAL		% REALISASI		INDEX
	TARGET	REALISASI	DANA	OUTPUT	KINERJA
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)
N	4	4	4	4	4
MIN	20,410,000	20,410,000	79	64	81
MAX	950,000,000	950,000,000	100	100	100
MEAN	398,337,500	368,837,500	95	91	95
TOTAL DANA	1,593,350,000	1,475,350,000			
STDEV	447,641,507	435,851,430	10	18	9

Sumber: diolah dari LAKIP Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Kupang tahun 2004

Dinas Perikanan dan Kelautan Kota Kupang mengelola empat kegiatan dengan biaya yang digunakan adalah Rp.1.475.350.000 (95% dari target dana yang dianggarkan), dengan nilai minimum serta maksimum anggaran kegiatan berturut-turut adalah Rp.20.410.000 dan Rp.950.000.000. Pencapaian output pada dinas ini adalah 91% serta rerata index kinerja adalah 95%.

A.14. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Kupang

Tabel 14. Rekapitulasi Kinerja Dinas tenaga Kerj dan Transmigrasi Kota Kupang

ITEM (1)	KAPITAL		% REALISASI		INDEX KINERJA (8)
	TARGET (2)	REALISASI DANA (3)	DANA (6)	OUTPUT (7)	
N	2	2	2	2	2
MIN	7,345,000	7,000,000	95	103	105
MAX	13,200,000	13,020,000	99	250	262
MEAN	10,272,500	10,010,000	97	177	183
TOTAL DANA	20,545,000	20,020,000			
STDEV	4,140,110	4,256,783	2	104	111
JUMLAH PEGAWAI	23	23			
DANA/KAPITA	893,261	870,435			
N KEGIATAN/KAPITA	0.09	0.09			

Sumber: diolah dari LAKIP Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Kupang tahun 2004

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada tahun 2004 mengelola dua kegiatan dengan total dana yang digunakan Rp.20.020.000 (merupakan 97% dari target dana yang dianggarkan) serta pencapaian output 177%. Rerata index kinerja dinas ini adalah 183%. Pencapaian output dan rerata index kinerja yang ekstrim karena terdapat pula nilai maksimumnya ekstrim. Dengan jumlah pegawai 23 orang maka setiap pegawai mengelola dana Rp.870.435 serta 0,09 kegiatan.

A.15. Dinas Informasi dan Komunikasi Kota Kupang

Tabel 15. Rekapitulasi Kinerja Dinas Informasi dan Komunikasi Kota Kupang

ITEM	KAPITAL		% REALISASI		INDEX
	TARGET	REALISASI	DANA	OUTPUT	
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)
N	5	5	5	5	5
MIN	13,500,000	13,500,000	68	82.2	82.2
MAX	108,100,000	105,050,000	100	100	147.4
MEAN	62,110,000	57,290,000	93	94	104
TOTAL DANA	310,550,000	286,450,000			
STDEV	35,972,740	35,669,094	14	8	25
JUMLAH PEGAWAI	13	13			
DANA/KAPITA	23,888,462	22,034,615			
N KEGIATAN/KAPITA	0.38	0.38			

Sumber: diolah dari LAKIP Dinas Informasi dan Komunikasi Kota Kupang tahun 2004

Dinas Informasi dan Komunikasi Kota Kupang pada tahun 2004 melaksanakan lima kegiatan dengan total dana Rp.286.450.000 (93% dari dana target yang dianggarkan). Pencapaian output oleh dinas ini adalah 94% serta rerata index kinerja adalah 104%. Setiap pegawai rerata mengelola dana Rp.22.034.615. serta 0,38 kegiatan.

A.16. Dinas Pertambangan dan Energi Kota Kupang

Tabel 16. Rekapitulasi Kinerja Dinas Pertambangan dan Energi Kota Kupang

ITEM	KAPITAL		% REALISASI		INDEX
	TARGET	REALISASI	DANA	OUTPUT	KINERJA
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)
N	6	6	6	6	6
MIN	500,000	500,000	100	100	100
MAX	30,000,000	30,000,000	100	100	100
MEAN	13,750,000	13,750,000	100	100	100
TOTAL DANA	82,500,000	82,500,000			
STDEV	10,467,760	10,467,760	-	-	-
JUMLAH PEGAWAI	23	23			
DANA/KAPITA	3,586,957	3,586,957			
N KEGIATAN/KAPITA	0.26	0.26			

Sumber: diolah dari LAKIP Dinas Pertambangan dan Energi Kota Kupang tahun 2004

Tabel di atas memperlihatkan Dinas Pertambangan dan Energi Kota Kupang mengelola enam kegiatan dengan total dana yang digunakan adalah Rp.82.500.000. Pencapaian realisasi dana dan output adalah masing-masing 100%. Rerata index kinerja di dinas ini adalah 100%. Dengan pegawai 23 orang maka setiap orang mengelola dana Rp.3.586.957 serta 0,26 kegiatan.

A.17. Dinas Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera Kota Kupang

Tabel 17. Rekapitulasi Kinerja Dinas Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera Kota Kupang

ITEM	KAPITAL		% REALISASI		INDEX
	TARGET	REALISASI	DANA	OUTPUT	KINERJA
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)
N	23	23	23	23	23
MIN	300,000	300,000	100	66	66
MAX	16,875,000	16,875,000	100	150	150
MEAN	4,261,904	4,261,904	100	100	100
TOTAL DANA	98,023,800	98,023,800			
STDEV	4,025,940	4,025,940	-	16	16
JUMLAH PEGAWAI	25	25			
DANA/KAPITA	3,920,952	3,920,952			
N KEGIATAN/KAPITA	0.92	0.92			

Sumber: diolah dari LAKIP Dinas Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera Kota tahun 2004

Dinas Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera Kota Kupang mengelola 23 kegiatan dengan total dana Rp.98.023.800. Realisasi dana dan output masing-masing 100%. Index kinerja dinas ini adalah 100%. Secara rata-rata pegawai mengelola dana Rp.3.920.952 serta 0,92 kegiatan per pegawai.

A.18. Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Kota Kupang

Tabel 18. Rekapitulasi Kinerja Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Kota Kupang

ITEM (1)	KAPITAL		% REALISASI		INDEX KINERJA
	TARGET (2)	REALISASI (3)	DANA (6)	OUTPUT (7)	
N	14	14	14	14	14
MIN	1,300,000	1,140,000	29	67	47
MAX	141,920,000	126,166,000	215	100	351
MEAN	18,150,000	16,765,429	99	98	116
TOTAL DANA	254,100,000	234,716,000			
STDEV	36,269,937	32,217,970	40	9	69
JUMLAH PEGAWAI	20	20			
DANA/KAPITA	12,705,000	11,735,800			
N KEGIATAN/KAPITA	0.70	0.70			

Sumber: diolah dari LAKIP Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Kota Kupang, 2004

Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Kota Kupang melaksanakan 14 kegiatan dengan total dana Rp.234.716.000 (99% dari target anggaran) serta realisasi output 98%. Index Kinerja di Bapedalda adalah 116%. Dengan 20 orang pegawai maka dana/pegawai adalah Rp.11.735.800 serta 0,7 kegiatan.

A.19. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Kupang

Tabel 19. Rekapitulasi Kinerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Kupang

ITEM	KAPITAL		% REALISASI		INDEX
	TARGET	REALISASI	DANA	OUTPUT KINERJA	
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)
N	7	7	7	7	7
MIN	47,893,750	47,893,750	100	-	-
MAX	5,000,000,000	5,000,000,000	100	100	100
MEAN	812,591,429	812,591,857	100	86	86
TOTAL DANA	5,688,140,000	5,688,143,000			
STDEV	1,847,405,826	1,847,405,627		38	38
JUMLAH PEGAWAI	26	26			
DANA/KAPITA	218,774,615	218,774,731			
N KEGIATAN/KAPITA	0.27	0.27			

Sumber: diolah dari LAKIP Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Kupang, 2004

Pada tahun 2004, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Kupang mengelola total dana Rp.5.688.143.000 untuk membiayai tujuh kegiatan. Pencapaian dana dan output berturut-turut adalah 100% dan 86%. Index kinerja Bappeda adalah 86%. Dengan pegawai sebanyak 26 orang maka dana/pegawai adalah Rp.218.774.731 serta 0,27 kegiatan.

A.20. Badan Pengawasan Daerah Kota Kupang

Tabel 20. Rekapitulasi Kinerja Badan Pengawasan Daerah Kota Kupang

ITEM	KAPITAL		% REALISASI		INDEX
	TARGET	REALISASI	DANA	OUTPUT	
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)
N	20	23	19	19	19
MIN	1,800,000	1,800,000	11	55	67
MAX	813,023,773	813,023,773	211	200	905
MEAN	54,210,189	46,613,425	95	108	162
TOTAL DANA	1,084,203,773	1,072,108,773			
STDEV	179,183,136	167,641,291	37	35	198
JUMLAH PEGAWAI	29	29			
DANA/KAPITA	37,386,337	36,969,268			
N KEGIATAN/KAPITA	0.69	0.79			

Sumber: diolah dari LAKIP Badan Pengawasan Daerah Kota Kupang tahun 2004

Badan Pengawasan Daerah Kota Kupang merealisasikan 23 kegiatan dengan total dana yang dikelola adalah Rp.1.072.108.773 serta pencapaian dana adalah 95%. Sedangkan persentasi realisasi output adalah 108% dan index kinerjanya 162%.

A.21. Badan Kesatuan Bangsa dan Linmas Kota Kupang

Tabel 21. Rekapitulasi Kinerja Badan Kesatuan Bangsa dan Linmas Kota Kupang

ITEM	KAPITAL		% REALISASI		INDEX
	TARGET	REALISASI	DANA	OUTPUT	KINERJA
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)
N	4	4	4	4	4
MIN	15,000,000	15,000,000	100	100	100
MAX	80,000,000	80,000,000	100	100	100
MEAN	48,750,000	48,750,000	100	100	100
TOTAL DANA	195,000,000	195,000,000			
STDEV	26,575,365	26,575,365	-	-	-

Sumber: diolah dari LAKIP Badan Kesatuan Bangsa dan Linmas Kota Kupang tahun 2004

Badan Kesbanglinmas Linmas Kota Kupang mengelola empat kegiatan dengan total dana Rp.195.500.000. Pencapaian output oleh Kesbanglinmas adalah 100%. Nilai minimum serta nilai maksimum anggaran berturut-turut adalah Rp.15.000.000 dan Rp.80.000.000. Index Kinerja Kesbanglinmas adalah 100%.

A.22. Badan Kepegawaian Daerah Kota Kupang

Tabel 22. Rekapitulasi Kinerja Kepegawaian Daerah Kota Kupang

ITEM	KAPITAL		% REALISASI		INDEX
	TARGET	REALISASI	DANA	OUTPUT KINERJA	
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)
N	13	13	13	13	13
MIN	280,000	120,000	43	43	100
MAX	1,195,200,000	1,195,200,000	100	100	100
MEAN	202,427,154	202,414,846	96	96	100
TOTAL DANA	2,631,553,000	2,631,393,000			
STDEV	324,904,283	324,912,582			
JUMLAH PEGAWAI	51	51			
DANA/KAPITA	51,599,078	51,595,941			
N KEGIATAN/KAPITA	0.25	0.25			

Sumber: diolah dari LAKIP BKD Kota Kupang tahun 2004

BKD Kota Kupang merealisasikan 13 kegiatan dengan total dana yang dikelola adalah Rp.1.195,200,000 serta pencapaian dana adalah 96%. Persentasi realisasi output adalah 96% dan index kinerjanya 100%.

A.23. Badan Penelitian, Pengembangan dan PDE Kota Kupang

Tabel 23. Rekapitulasi Kinerja Badan Penelitian, Pengembangan dan PDE Kota Kupang

ITEM	KAPITAL		% REALISASI		INDEX KINERJA
	TARGET	REALISASI	DANA	OUTPUT	
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)
N	3	3	3	3	3
MIN	5,000,000	5,000,000	100	-	-
MAX	20,000,000	20,000,000	100	100	100
MEAN	14,166,667	14,166,667	100	67	67
TOTAL DANA	42,500,000	42,500,000			
STDEV	8,036,376	8,036,376	-	58	58
JUMLAH PEGAWAI	20	20			
DANA/KAPITA	2,125,000	2,125,000			
N KEGIATAN/KAPITA	0.15	0.15			

Sumber: diolah dari LAKIP Badan Litbang & PDE Kota Kupang tahun 2004

Badan Litbang & PDE merealisasikan 3 kegiatan dengan total dana yang dikelola adalah Rp.42,500,000 serta pencapaian dana adalah 100%. Sedangkan persentasi realisasi output adalah 67% dan index kinerjanya 67%. Setiap pegawai rerata mengelola dana Rp.2,125,000 serta 0,15 kegiatan.

A.24. Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Kota Kupang

Tabel 24. Rekapitulasi Kinerja Badan Penanaman Modal Daerah Kota Kupang

ITEM	KAPITAL		% REALISASI		INDEX
	TARGET	REALISASI	DANA	OUTPUT	KINERJA
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)
N	15	15	15	15	15
MIN	240,000	240,000	84	100	100
MAX	36,753,350	36,753,350	100	100	119
MEAN	5,416,357	5,260,090	98	100	103
TOTAL DANA	81,245,350	78,901,350			
STDEV	9,370,487	9,335,545	5	-	6
JUMLAH PEGAWAI	17	17			
DANA/KAPITA	4,779,138	4,641,256			
N KEGLATAN/KAPITA	0.88	0.88			

Sumber: diolah dari LAKIP BKPM Kota Kupang tahun 2004

BKPM Kota Kupang merealisasikan 15 kegiatan dengan total dana yang dikelola adalah Rp.81,245,487 serta pencapaian dana adalah 98%. Sedangkan persentasi realisasi output adalah 100% dan index kinerjanya 103%. Setiap pegawai rerata mengelola dana Rp.4,779,138 serta 0,88 kegiatan.

A.25. Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Kupang

Tabel 25. Rekapitulasi Kinerja Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Kupang

ITEM	KAPITAL		% REALISASI		INDEX KINERJA
	TARGET	REALISASI	DANA	OUTPUT	
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)
N	4	4	4	4	4
MIN	6,537,500	6,537,500	100	100	100
MAX	24,450,000	24,450,000	100	100	100
MEAN	13,881,250	13,881,250	100	100	100
TOTAL DANA	55,525,000	55,525,000			
STDEV	8,879,262	8,879,262	-	-	-
JUMLAH PEGAWAI	9	9			
DANA/KAPITA	6,169,444	6,169,444			
N KEGIATAN/KAPITA	0.44	0.44			

Sumber: diolah dari LAKIP Kantor Arsip & Perpustakaan Kota Kupang tahun 2004

Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Kupang merealisasikan 4 kegiatan dengan total dana yang dikelola adalah Rp.55,525,000 serta pencapaian dana, output dan kinerjanya adalah 100%. Setiap pegawai rerata mengelola dana Rp.6,169,444 serta 0,44 kegiatan.

A.26. Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kupang

Tabel 26. Rekapitulasi Kinerja Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kupang

ITEM (1)	KAPITAL		% REALISASI		INDEX KINERJA
	TARGET (2)	REALISASI (3)	DANA (6)	OUTPUT (7)	
N	3	3	3	3	3
MIN	42,400,000	42,400,000	100	100	100
MAX	190,000,000	190,000,000	100	102	102
MEAN	127,296,667	127,296,667	100	101	101
TOTAL DANA	381,890,000	381,890,000	-	-	-
STDEV	76,261,708	76,261,708	-	-	-
JUMLAH PEGAWAI	21	21	-	1	1
DANA/KAPITA	18,185,238	18,185,238	-	-	-
N KEGIATAN/KAPITA	0.14	0.14	-	-	-

Sumber: diolah dari LAKIP Kantor Satpol PP Kota Kupang tahun 2004

Kantor Satpol PP Kota Kupang merealisasikan 3 kegiatan dengan total dana yang dikelola adalah Rp.381,890,000 serta pencapaian dana adalah 100%. Sedangkan persentasi realisasi output adalah 101% dan index kinerjanya pun 101%. Setiap pegawai rerata mengelola dana Rp.18,185,238 serta 0,14 kegiatan.

A.27. Kantor Pemberdayaan Perempuan Kota Kupang

Tabel 27. Rekapitulasi Kinerja Kantor Pemberdayaan Perempuan Kota Kupang

ITEM	KAPITAL (Rp)		% REALISASI		INDEX KINERJA
	TARGET	REALISASI	DANA	OUTPUT	
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(8)
N	9	9	9	9	9
MIN	2,500,000	2,500,000	100	100	100
MAX	12,000,000	12,000,000	100	100	100
MEAN	5,813,333	5,813,333	100	100	100
TOTAL DANA	52,320,000	52,320,000			
STDEV	2,999,734	2,999,734	-	-	-
JUMLAH PEGAWAI	10	10			
DANA/KAPITA	5,232,000	5,232,000			
N KEGIATAN/KAPITA	0.90	0.90			

Sumber: diolah dari LAKIP Kantor Pemberdayaan Perempuan Kota Kupang tahun 2004

Kantor Pemberdayaan Perempuan Kota Kupang merealisasikan 9 kegiatan dengan total dana yang dikelola adalah Rp.52,320,000 serta pencapaian dana, realisasi output dan indeks kinerjanya adalah 100%. Setiap pegawai mengelola dana Rp.5,232,000 serta 0,90 kegiatan.

B. ANALISA KINERJA PEMERINTAH KOTA KUPANG

B.1. KINERJA GABUNGAN

Rangkuman kinerja instansi-instansi pada Pemerintah Kota Kupang merupakan gabungan kinerja dengan bobot seragam antar instansi tanpa memperhatikan besaran pagu anggaran dan banyaknya tenaga kerja per instansi, sehingga yang diambil adalah rata-rata aritmetik. Pada Tabel 28 ditampilkan kinerja gabungan menurut persentasi realisasi anggaran, persentase realisasi kinerja dan indeks kinerjanya.

Tabel 28. Kinerja Gabungan Instansi pada Pemerintah Kota Kupang

NO	NAMA INSTANSI	% Realisasi Anggaran	%Realisasi Output	Index Kinerja
1	Sekretaris Daerah			
2	Dinas Pemukiman & Prasarana Wilayah	100.00	99.03	99.03
3	Dinas Kesehatan	95.23	100.00	109.11
4	Dinas Pendidikan	95.64	100.28	105.22
5	Dinas Perhubungan	87.43	98.07	139.78
6	Dinas Perindustrian & Perdagangan	100.00	100.00	100.00
7	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	100.00	114.35	114.35
8	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	98.36	105.21	107.57
9	Dinas Sosial	94.62	95.49	101.58
10	Dinas Tata Kota dan Pertamanan	100.00	50.00	50.00
11	Dinas Pendapatan Daerah	99.98	100.00	100.03
12	Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi	100.00	100.89	100.00
13	Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi	96.97	176.62	183.50
14	Dinas Informasi & Komunikasi	93.01	94.24	104.29
15	Dinas Pertambangan & Energi	93.01	94.24	104.29
16	Dinas Keluarga Berencana & Keluarga Sejahtera	100.00	100.00	100.00
17	Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah	100.00	99.75	99.75
18	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	99.17	97.62	116.32
19	Badan Kepegawaian Daerah	100.00	85.71	85.71
20	Badan Penelitian, Pengembangan & PDE	95.60	95.60	100.00
21	Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah	100.00	66.67	66.67
22	Kantor Arsip & Perpustakaan	97.73	100.00	102.61
23	Kantor Pemberdayaan Perempuan	100.00	100.00	100.00
24	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	100.00	100.67	100.67
	Mean	97.99	99.14	103.75
	Median	100.00	100.00	100.03
	Modus	100.00	100.00	100.00
	Quartile 0	87.43	50.00	50.00
	Quartile 1	96.31	96.61	100.00
	Quartile 2	100.00	100.00	100.03
	Quartile 3	100.00	100.14	106.40
	Quartile 4	100.00	176.62	183.50
	Range	12.57	126.62	133.50

Tabel 28 menginformasikan bahwa berdasarkan ukuran pemusarannya (mean, median dan modus), kinerja gabungan instansi pada pemerintah Kota Kupang berada pada 100 persen, dengan kisaran antara 87.42% sampai 100% untuk realisasi anggaran, 50% sampai 176.62% untuk realisasi output dan 50% sampai 183.5% untuk indeks kinerjanya.

Berdasarkan distribusinya, dari 23 sampel instansi diketahui bahwa kinerja gabungan memiliki distribusi frekwensi seperti pada Tabel 29.

Tabel 29. Distribusi Frekwensi Kinerja Gabungan.

Batas Bawah	Batas Atas	% Realisasi Anggaran	% Realisasi Output	Index Kinerja
50	75	-	2	2
75	100	11	8	3
100	125	12	12	16
125	150	-	-	1
150	175	-	-	-
175	200	-	1	1
JUMLAH		23	23	23

Menurut Tabel 29, terdapat kecenderungan data terpusat pada range kinerja 100% sampai 125% , kemudian disusul oleh range kinerja 75% sampai 100%. Kedua range tersebut mendominasi pencapaian kinerja instansi pemerintah Kota Kupang. Kinerja di atas 125% merupakan perkecualian khusus dalam pencapaian realisasi output dan indeks kinerja, dan hanya ditemukan pada satu sampel dari keseluruhan instansi.

B.2. PENGARUH JUMLAH ANGGARAN DAN JUMLAH KEGIATAN TERHADAP KINERJA

Dengan mempergunakan model regresi sebagaimana dicantumkan pada metode, diperoleh hasil bagi persamaan:

$$Y = b_0 + b_1 \ln (\text{Rp Anggaran/Pegawai}) + b_2 (\text{N Kegiatan/pegawai})$$

seperti pada Tabel 30.

Tabel 30. Hasil regresi Anggaran dan Kegiatan per Pegawai terhadap Indeks Kinerja

Regression Output:-		
Constant		196.72
Std Err of Y Est		30.97
R Squared		0.16
No. of Observations		23
Degrees of Freedom		20
X Coefficient(s)	(5.968)	5.44
Std Err of Coef.	3.061	16.77

Koefisien determinasi (R-squared) yang dihasilkan adalah 0.16, berarti bahwa hanya 16% dari variasi nilai kinerja dapat dijelaskan oleh besar anggaran maupun jumlah kegiatan per pegawai suatu instansi pemerintah Kota Kupang. Dalam hal ini dapatlah dikatakan bahwa banyaknya kegiatan maupun besaran anggaran tidak menentukan pencapaian kinerja, membuktikan bahwa baik anggaran kecil maupun anggaran besar cenderung memiliki kinerja yang seragam karena ketatnya pengawasan keuangan oleh lembaga audit.

C. PARTISIPASI PEGAWAI DALAM MENUNAIKAN TUGAS

Analisa partisipasi pegawai dalam menunaikan tugas berlandaskan pada teori perilaku organisasi tentang kehadiran-ketidakhadiran bekerja. Namun demikian ada biasanya terutama karena sistem *hire and fire* (rekrut dan pecat) dalam instansi pemerintah belumlah selalu berjalan sesuai teori manajemen organisasi yang baku karena belum ada sistem penilaian kinerja individu tahunan yang langsung mempengaruhi naik-turunnya penghargaan finansial (*financial reward*) seperti gaji, tunjangan dan bonus. Namun demikian, sebagai pendekatan yang kasar tingkat kehadiran/ketidakhadiran dapatlah dipergunakan.

Pada Tabel 31 tertera persentase sakit, ijin dan absen (bolos kerja), dan cuti. Persentase sakit adalah persentase tidak masuk bekerja karena sakit, demikian juga untuk ijin, absen dan cuti merupakan persentase tidak masuk bekerja karena ijin, absen dan cuti. Total keempat kategori tersebut (S, I, A, C) secara kasar menggambarkan persentase tidak bekerja terbuka (*open absence*), yakni persentase tidak bekerja yang terlihat kasat mata melalui sistem administrasi. Pada Tabel 32 tertera persentase hadir, bertugas dan selisih keduanya (hadir minus bertugas) yang secara kasar menggambarkan persentase tidak bekerja terselubung (*hidden absence*) yakni persentase tidak bekerja dengan tugas tertentu sekalipun hadir di tempat kerja.

Pada Tabel 31 terlihat bahwa dari 24 instansi yang terolah absen bulannya selama TA 2004 rerata persentase sakit adalah 2,3%, rerata persentase ijin dan absen adalah 3,4% dan rerata persentase cuti adalah 1,0%. Minimum SIAC adalah 0,5%, maksimum 11,6% dengan mean/median 6,7%/6,8%. Ini berarti bahwa secara rata-rata 6,7%-6,8% dari hari kerja setahun tidak dihadiri oleh pegawai.

Tabel 31. Persentase Sakit, Ijin dan Absen dan Cuti

No	Nama Instansi	SAKIT (S)			IJIN & ABSEN (I+A)			CUTI (C)			S+I+A+C	
		Min	Max	Mean	Min	Max	Mean	Min	Max	Mean	Mean	Mean
1	Badan Kepegawaian Daerah	0.8	4.3	2.7	1.6	10.5	4.3	0.0	2.0	0.6	7.6	
2	Badan Pemberdayaan Masyarakat	0.2	6.2	3.3	0.5	3.6	1.5	0.0	4.2	1.3	6.1	
3	Badan Penelitian, Pengembangan dan PDE	0.0	1.5	0.7	0.0	21.5	10.7	0.0	1.9	0.2	11.6	
4	Badan Pengawasan Daerah	0.0	3.3	1.3	0.3	3.6	1.5	0.0	8.4	2.0	4.9	
5	Badan Pengendalian Dampak Lingkungan	1.7	9.6	4.4	3.1	8.9	5.5	0.0	1.9	0.2	10.1	
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	0.0	1.5	0.3	0.0	2.6	0.7	0.0	3.2	0.3	1.3	
7	Dinas Informasi dan Komunikasi	0.0	6.7	3.1	0.0	3.7	1.9	0.0	3.4	0.5	5.5	
8	Dinas Kebersihan	0.7	5.2	2.1	2.6	4.5	3.4	0.0	6.1	1.2	6.7	
9	Dinas Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	0.6	4.5	2.0	1.5	5.2	3.1	0.0	5.3	1.9	7.0	
10	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	1.4	7.9	4.3	1.4	6.5	2.9	3.1	5.0	3.5	10.7	
11	Dinas Kesehatan	0.2	2.4	1.0	0.7	4.3	2.2	0.0	5.5	1.3	4.4	
12	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	0.0	6.7	2.4	0.3	6.0	3.4	0.0	5.2	0.4	6.3	
13	Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah	0.1	0.3	0.2	0.2	0.7	0.4	0.0	0.0	0.0	0.6	
14	Dinas Pendapatan Daerah	0.0	2.3	0.6	1.7	4.9	3.1	0.0	1.7	0.5	4.3	
15	Dinas Pendidikan	1.9	5.6	3.1	2.6	4.9	3.5	0.0	1.1	0.2	6.8	
16	Dinas Perhubungan	0.0	1.5	0.3	0.0	1.4	0.1	0.0	0.8	0.1	0.5	
17	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	2.2	5.1	3.4	0.7	5.3	2.4	0.0	4.4	1.1	7.0	
18	Dinas Pertambangan dan Energi	0.0	1.6	0.7	0.0	1.9	0.9	0.0	1.6	0.7	2.3	
19	Dinas Sosial	0.5	6.2	3.4	2.9	10.9	6.9	0.0	2.1	0.2	10.5	
20	Dinas Tata Kota dan Pertamanan	6.1	9.5	7.9	0.6	3.1	1.5	0.0	2.6	0.7	10.0	
21	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1.0	3.2	1.8	1.5	10.3	6.2	0.0	5.4	2.2	10.2	
22	Kantor Arsip dan Perpustakaan	0.0	5.3	1.8	1.7	7.5	3.1	0.0	5.8	0.5	5.4	
23	Kantor Pemberdayaan Perempuan	0.5	8.6	2.8	1.0	7.1	4.3	0.0	20.0	3.7	10.9	
24	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	0.2	4.8	2.5	1.8	12.3	8.1	0.0	3.8	0.8	11.4	
	Statistik:											
	Min	0.0	0.3	0.2	0.0	0.7	0.1	0.0	0.0	0.0	0.5	
	Max	6.1	9.6	7.9	3.1	21.5	10.7	3.1	20.0	3.7	11.6	
	Mean	0.8	4.7	2.3	1.1	6.3	3.4	0.1	4.2	1.0	6.7	
	Median	0.2	4.9	2.3	0.9	5.1	3.1	0.0	3.6	0.6	6.8	
	Range	6.1	9.4	7.7	3.1	20.8	10.5	3.1	20.0	3.7	11.1	
	Std	1.3	2.7	1.7	1.0	4.5	2.6	0.6	3.9	1.0	3.4	

Pada Tabel 32 terlihat bahwa rerata tingkat kehadiran TA 2004 adalah 88,39%^a/87,50%^a dengan nilai minimum/maksimum 71,79%^a/99,39%^a. Dengan ukuran rerata dan sebaran demikian terlihat bahwa pola kehadiran cenderung seragam antar instansi. Instansi dengan kehadiran tinggi (>90%) adalah Dinas Kimpraswil, Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan, Dinas Pertambangan dan Energi serta Kantor Arsip dan Perpustakaan, hal mana dapat dijadikan patokan belajar bagi instansi lain dalam mengelola kehadiran pegawai. Akan halnya absen terselubung kasar, terlihat pada Tabel 32 bahwa reratanya sebesar mean/median 83,39%^a/84,09%^a. Hasil ini menunjukkan bahwa sekalipun tingkat kehadiran pegawai sudah tinggi namun demikian pengelolaan absensi (mungkin) masih belum optimal.

Sebagai catatan, karena nilai absen terselubung ini bergantung kepada persentase tugas maka teknologi "tugas" perlu diperhatikan yakni antara mereka yang melakukan tugas rutin vs mereka yang melakukan tugas pengawasan atau fungsional lainnya. Kemudian jika diyakini bahwa pengawasan mempengaruhi tingkat absensi (mereka yang jarang diberi tugas berinsentif finansial dapat saja menjadi malas bekerja, hal mana adalah rasional), sistem distribusi pengawasan (mungkin) perlu diperbaiki sehingga jangan sampai terjadi efek simultan yang meningkatkan tingkat absensi terbuka dan terselubung.

Tabel 32. Persentase Hadir, Bertugas dan Hadir Tanpa Tugas Khusus

No	Nama Instansi	HADIR (H)			TUGAS (T)			H minus T	
		Min	Max	Mean	Min	Max	Mean	Mean	Mean
1	Badan Kepegawaian Daerah	81.3	94.1	89.2	0.0	5.3	3.3		85.9
2	Badan Pemberdayaan Masyarakat	77.3	97.5	87.2	0.0	13.5	6.7		80.4
3	Badan Penelitian, Pengembangan dan PDE	74.6	99.3	87.8	0.0	3.9	0.6		87.2
4	Badan Pengawasan Daerah	42.2	91.9	71.7	0.0	51.9	23.4		48.3
5	Badan Pengendalian Dampak Lingkungan	74.7	91.8	85.7	0.0	16.4	4.1		81.6
6	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	84.6	95.4	91.3	0.0	11.5	7.4		84.0
7	Dinas Informasi dan Komunikasi	67.8	100.0	83.5	0.0	23.8	11.0		72.4
8	Dinas Kebersihan	86.3	95.3	91.2	0.0	9.3	2.1		89.1
9	Dinas Keluarga Berencana dan Keluarga Sejahtera	67.4	95.9	81.7	0.0	25.2	5.9		81.1
10	Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	78.2	91.3	86.6	0.0	7.6	2.7		83.9
11	Dinas Kesehatan	90.8	99.1	94.2	0.0	3.9	1.4		92.9
12	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	83.4	99.5	90.9	0.0	8.4	2.8		88.1
13	Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah	99.0	99.5	99.3	0.0	0.2	0.1		99.2
14	Dinas Pendapatan Daerah	91.9	96.6	94.8	0.0	3.3	0.9		93.9
15	Dinas Pendidikan	75.4	90.6	82.6	0.0	16.8	10.5		72.1
16	Dinas Perhubungan	95.9	100.0	99.1	0.0	1.8	0.4		98.8
17	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	81.5	94.9	90.5	0.0	8.1	2.6		87.9
18	Dinas Pertambangan dan Energi	86.6	99.5	95.4	0.0	12.7	2.0		93.5
19	Dinas Sosial	74.0	90.2	86.2	0.0	13.1	3.3		82.9
20	Dinas Tata Kota dan Pertamanan	78.0	85.5	81.6	0.0	12.6	8.4		73.3
21	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	73.3	91.3	84.8	0.0	13.4	5.0		79.9
22	Kantor Arsip dan Perpustakaan	89.4	97.7	93.3	0.0	4.0	1.3		91.9
23	Kantor Pemberdayaan Perempuan	64.0	94.9	82.7	0.0	34.5	6.4		76.4
24	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	58.8	89.5	81.3	0.0	37.7	7.3		74.0
	Statistik:								
	Min	42.2	85.5	71.7	0.0	0.2	0.1		48.3
	Max	99.0	100.0	99.3	0.0	51.9	23.4		99.2
	Mean	78.2	95.0	88.3	0.0	14.1	5.0		83.3
	Median	78.1	95.3	87.5	0.0	12.0	3.3		84.0
	Range	56.7	14.5	27.6	0.0	51.7	23.2		50.8
	Std	12.5	4.0	6.3	0.0	12.6	5.0		10.8

D. KETEPATAN PEMASUKAN LAPORAN BULANAN

Instansi yang datanya dianalisa ketepatan pemasukan Laporan Bulanan TA 2004 hanyalah instansi yang datanya minimal 10 item dari 12 item bulan yang ada. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari bias analisis.

Pada Tabel 33 terlihat bahwa hanya 15 instansi pemerintah di Kota Kupang yang Laporan Bulanannya dapat diverifikasi sebanyak minimal 10 bulan. Instansi lain yang tidak diverifikasi mungkin disebabkan oleh karena memang Laporan Bulanannya tidak dimasukkan ataupun tidak ada rekapitulasi administrasi dari instansi yang bersangkutan sehubungan dengan pemasukan Laporan bulanan.

Menurut Tabel 34, dari keseluruhan Laporan Bulanan yang dianalisa ketepatan waktu pemasukannya terlihat bahwa rerata keterlambatan pemasukan adalah (mean) 5 hari dengan median 1 hari dari tanggal 10 bulan yang persis mengikutinya (*consecutive month*). Terdapat kecenderungan bahwa Laporan Bulanan makin tepat waktu mulai bulan Agustus sampai Desember, mungkin berkaitan dengan pengawasan pencairan anggaran pembangunan.

Instansi-instansi yang memiliki keterlambatan pemasukan Laporan Bulanan tinggi (nilai maksimumnya >10 hari) di antaranya adalah Badan Litbang PDE, BKPM, Kantor Arsip & Perpustakaan dan Dinas Pertambangan & Energi.

Tabel 33. Rekapitulasi Tanggal Pemasukan Laporan Bulanan TA 2004

NO	NAMA INSTANSI	TGL PEMASUKAN LAPORAN BULAN											
		Jan-04	Feb-04	Mar-04	Apr-04	May-04	Jun-04	Jul-04	Aug-04	Sep-04	Oct-04	Nov-04	Dec-04
1	badan kepegawaian daerah	12-Feb-04	10-Mar-04	10-Apr-04	10-May-04	10-Jun-04	7-Jul-04	6-Aug-04	6-Sep-04	7-Oct-04	11-Nov-04	8-Dec-04	8-Jan-05
2	badan koordinasi penanaman modal daerah	12-Feb-04	11-Mar-04	5-May-04	13-May-04	16-Jun-04	10-Jul-04	10-Aug-04	15-Sep-04	12-Oct-04	10-Nov-04	24-Dec-04	29-Jan-05
3	badan penelitian, pengembangan & PDE	11-Mar-04	11-Mar-04	29-Apr-04	11-Jul-04	11-Jul-04	10-Nov-04	10-Nov-04	10-Nov-04	10-Nov-04	10-Nov-04	16-Dec-04	17-Jan-05
4	dinas informasi & komunikasi	5-Feb-04	4-Mar-04	13-Apr-04	10-May-04	12-Jun-04	7-Jul-04	6-Aug-04	4-Sep-04	4-Oct-04	8-Nov-04	9-Dec-04	5-Jan-04
5	dinas kebersihan	5-Feb-04	3-Mar-04	2-Apr-04	5-May-04	5-Jun-04	3-Jul-04	5-Aug-04	6-Sep-04	7-Oct-04	9-Nov-04	10-Dec-04	10-Jan-05
6	dinas keluarga berencana & keluarga sejahtera	9-Feb-04	12-Mar-04	17-Apr-04	14-May-04	6-Jun-04	7-Jul-04	7-Aug-04	8-Sep-04	8-Oct-04	?	06-Dec-04	7-Jan-05
7	dinas kesehatan	12-Feb-04	12-Mar-04	10-Apr-04	11-May-04	9-Jun-04	15-Jul-04	7-Aug-04	?	11-Oct-04	8-Nov-04	14-Dec-04	11-Jan-05
8	dinas pemukiman & prasarana wilayah	5-Feb-04	5-Mar-04	5-Apr-04	?	5-Jun-04	5-Jul-04	5-Aug-04	6-Sep-04	5-Oct-04	5-Nov-04	5-Dec-04	5-Jan-05
9	dinas perhubungan	4-Feb-04	4-Mar-04	5-Apr-04	5-May-04	5-Jun-04	5-Jul-04	5-Aug-04	5-Sep-04	5-Oct-04	5-Nov-04	5-Dec-04	5-Dec-04
10	dinas perikanan & kelautan	18-Feb-04		11-May-04	11-May-04	21-Jun-04	13-Jul-04	4-Aug-04	9-Sep-04	8-Oct-04	6-Nov-04	13-Dec-04	20-Jan-04
11	dinas perindustrian & perdagangan	6-Feb-04	2-Mar-04	2-Apr-04	7-May-04	7-Jun-04	7-Jul-04	4-Aug-04	1-Sep-04	1-Oct-04	2-Nov-04	6-Dec-04	6-Jan-05
12	dinas pertambangan & energi	9-Feb-04	10-Mar-04	10-May-04	10-May-04	10-Jun-04	8-Jul-04	9-Aug-04	9-Sep-04	9-Oct-04	27-Nov-04	6-Dec-04	31-Dec-04
13	dinas sosial	3-Feb-04	3-Mar-04	7-Apr-04	5-May-04	4-Jun-04	6-Jul-04	6-Aug-04	8-Sep-04	?	?	1-Dec-04	10-Jan-05
14	kantor arsip & perpustakaan	3-Apr-04	3-Apr-04	3-Apr-04	1-Jul-04	1-Jul-04	1-Jul-04	2-Aug-04	3-Sep-04	6-Oct-04	3-Nov-04	6-Dec-04	5-Jan-05
15	kantor pemberdayaan perempuan	16-Feb-04	10-Mar-04	7-Apr-04	10-May-04	23-Jun-04	7-Jul-04	10-Aug-04	15-Sep-04	14-Oct-04	13-Nov-04	?	?

Tanda "?" berarti bahwa Laporan Bulanan Instansi ybs tidak dapat diverifikasi tanggal pemasukannya.

Tabel 34. Rekapitulasi Keterlambatan Pemasukan Laporan Bulanan TA 2004 (dalam satuan Hari)

NO	NAMA INSTANSI	Jan-04	Feb-04	Mar-04	Apr-04	May-04	Jun-04	Jul-04	Aug-04	Sep-04	Oct-04	Nov-04	Dec-04	N	MIN	MAX	MEAN
1	badan kepegawaian daerah	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	12	0	2	0.3
2	badan koordinasi penanaman modal daerah	2	1	25	3	6	0	0	5	2	0	14	19	12	0	25	6.4
3	badan penelitian, pengembangan & PDE	30	1	19	62	31	123	92	61	31	0	6	7	12	0	123	38.6
4	dinas informasi & komunikasi	0	0	3	0	2	0	0	0	0	0	0	0	12	0	3	0.4
5	dinas kebersihan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0	0	0.0
6	dinas keluarga berencana & keluarga sejahtera	0	2	7	4	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0	0	0.0
7	dinas kesehatan	2	2	0	1	0	5	0	0	1	0	4	1	11	0	7	1.2
8	dinas pemukiman & prasarana wilayah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	0	5	1.5
9	dinas perhubungan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	0	0	0.0
10	dinas perikanan & kelautan	8	0	31	1	11	3	0	0	0	0	0	0	12	0	31	4.8
11	dinas perindustrian & perdagangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0	0	0.0
12	dinas pertambangan & energi	0	0	30	0	0	0	0	0	0	17	0	0	12	0	30	3.9
13	dinas sosial	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0.0
14	kantor arsip & perpustakaan	53	24	0	52	21	0	0	0	0	0	0	0	12	0	53	12.5
15	kantor pemberdayaan perempuan	6	0	0	0	13	0	0	5	4	3			10	0	13	3.1
Statistik:																	
N		15	15	15	14	15	15	15	14	14	13	14	14				
Min		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	0
Max		53	24	31	62	31	123	92	61	31	17	14	19	12	0	123	39
Mean		7	2	8	9	6	9	6	5	3	2	2	2	12	0	19	5
Median		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	0	5	1
Range		53	24	31	62	31	123	92	61	31	17	14	19	2	0	123	39
Std		15	6	12	21	9	32	24	16	8	5	4	5	1	0	33	10

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

- (1) Berdasarkan data dari 27 instansi sampel di dalam Pemerintah Kota Kupang, pada TA 2004 terdapat pemusatan pencapaian kinerja pelaksanaan program pada nilai 100 persen dengan kisaran realisasi anggaran 87,42 sampai 100 persen; kisaran realisasi output 50 sampai 176,62 persen; serta kisaran indeks kinerja 50 sampai 183,5 persen. Pada kisaran kinerja demikian, tidak terdapat keragaman yang signifikan atas pencapaian kinerja antar instansi pemerintahan lingkup kota Kupang.
- (2) Menurut hasil regresi linier, banyaknya anggaran dan jumlah kegiatan per pegawai terhadap kinerja tahun 2004 bukanlah faktor pencetus kinerja. Kemungkinan besar, pencapaian kinerja tinggi lebih dicetuskan oleh adanya prosedur operasional standar penggunaan anggaran serta ketatnya pengawasan oleh lembaga audit pemerintah.
- (3) Menurut data absensi bulanan (24 instansi sampel) diketahui bahwa TA 2004 tendensi sentral absensi terbuka adalah 6,7 sampai 6,8 persen. Sedangkan tendensi sentral absensi terselubung adalah 83,3 sampai 84,0. Untuk mengatasi permasalahan absensi perlu diimplementasikan sistem *reward & punishment* yang berdasarkan pada *performance appraisal*.
- (4) Menurut rekapitulasi pemasukan Laporan Bulanan (15 instansi sampel) diketahui selama TA 2004 rerata keterlambatan pemasukan Laporan Bulanan adalah 5 hari dari tanggal 10 bulan berikutnya. Terdapat kecenderungan bahwa Laporan Bulanan makin tepat waktu selama Agustus sampai Desember, mungkin berkaitan dengan pengawasan pencairan anggaran pembangunan.
- (5) Karena kajian ini hanya mencakup aspek efektivitas pelaksanaan program, maka kajian lain terhadap efisiensi ekonomis dari pelaksanaan program pembangunan penting untuk dilaksanakan sehingga diperoleh pemahaman yang lengkap terhadap prestasi pembangunan di Kota Kupang.

REFERENSI

- Gaspertz, V. 2002. Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi Balanced Scorecard dengan Six Sigma untuk Organisasi Bisnis dan Pemerintah. Penerbit Gramedia, Jakarta.
- Joko, W. 2001. Good Governance, Telaah dari Dimensi Akuntabilitas Dan Kontrol Birokrasi Pada Era Globalisasi. Penerbit Insan Cendikia, Surabaya.
- Lakip Tahun 2004 Sekretaris Daerah Kota Kupang.
- Lakip Tahun 2004 Dinas Pemukiman & Prasarana Wilayah Kota Kupang
- Lakip Tahun 2004 Dinas Kesehatan Kota Kupang
- Lakip Tahun 2004 Dinas Pendidikan Kota Kupang
- Lakip Tahun 2004 Dinas Perhubungan Kota Kupang
- Lakip Tahun 2004 Dinas Perindustrian & Perdagangan Kota Kupang
- Lakip Tahun 2004 Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Kupang
- Lakip Tahun 2004 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Kupang
- Lakip Tahun 2004 Dinas Sosial Kota Kupang
- Lakip Tahun 2004 Dinas Tata Kota dan Pertamanan Kota Kupang
- Lakip Tahun 2004 Dinas Pendapatan Daerah Kota Kupang
- Lakip Tahun 2004 Dinas Tenaga Kerja & Transmigrasi Kota Kupang
- Lakip Tahun 2004 Dinas Informasi & Komunikasi Kota Kupang
- Lakip Tahun 2004 Dinas Pertambangan & Energi Kota Kupang

- Lakip Tahun 2004 Dinas Keluarga Berencana & Keluarga Sejahtera Kota Kupang
- Lakip Tahun 2004 Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah Kota Kupang
- Lakip Tahun 2004 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Kupang
- Lakip Tahun 2004 Badan Kepegawaian Daerah Kota Kupang
- Lakip Tahun 2004 Badan Penelitian, Pengembangan & PDE Kota Kupang
- Lakip Tahun 2004 Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Kota Kupang
- Lakip Tahun 2004 Kantor Arsip & Perpustakaan Kota Kupang
- Lakip Tahun 2004 Kantor Pemberdayaan Perempuan Kota Kupang
- Lakip Tahun 2004 Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Kupang.
- Lembaga Administrasi Negara, Republik Indonesia. 2000. Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan, Jakarta.
- Naisbitt, J., & P. Aburdene. 1990. Megatrends 2000. Binarupa Aksara, Jakarta.
- Nasution, A.H. 1990. Statistika. Penerbit Gramedia Jakarta.
- Samuelson, 1980. Economics, 11th Eds. McGraw-Hill International Book Company. Auckland.
- Samuelson, P.A. & W. D. Nordhaus. 1995. Mikroekonomi. Edisi ke-14. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Sanders, Donald. 1997. Statistics, A Fresh Approach. 4th Edition, McGraw-Hill International Editions, Singapore.
- Sedarmayanti. 2004. Good Governance: Membangun Sistem Kinerja Guna Meningkatkan Produktifitas Menuju Good Givernance. CV Mandar Maju, Bandung.
- Suwignyo, Patdono dan I Ketut Gunarta, 2000, Performance Management, Mengidentifikasi dan Memfokuskan Diri Pada Hal-Hal Kritis, LMFE UI